

**FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN NASABAH DALAM  
MEMILIH JASA BANK SYARIAH INDONESIA  
KCP RATULANGI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN NASABAH DALAM  
MEMILIH JASA BANK SYARIAH INDONESIA  
KCP KCP RATULANGI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUYUN RUKIYAT  
Nim : 17 0402 0012  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila-bila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Agustus 2022

YUYUN RUKIYAT  
NIM. 17 0402 0012

NIM. 17 0402 0012

## BALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Faktor Persepsi Kepuasan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah KCP Bahalangi Palopo yang ditulis oleh Yuzun Rukiyat, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0012, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Palopo, yang disubmisiikan pada hari Kamis, 01 Desember 2022 Milyadiyah bertepatan dengan tanggal 11 Safar 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permasalahan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 5 Januari 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |
|--|-------------------|
| 1. Dr. Tador, S.H., M.H                | Ketua Sidang      |
| 2. Dr. Mah. Riolan Abdullah, S.E., M.A | Sekretaris Sidang |
| 3. Arsyad L., S.Si., M.Si              | Penguji I         |
| 4. Hamida, S.P.Sy M.E.Sy               | Penguji II        |
| 5. Burhan Rifakhil, S.E., M.M          | Pembimbing        |

Mengotahuti

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Dr. Tador, S.H., M.H  
NIP. 197907242003121002

Hendra Safri, S.E., M.M  
NIP. 198610202013031001

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Indonesia Kcp Ratulangi Palopo”** setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah saw., para sahabat dan keluarganya yang telah memperkenalkan ajaran agama Islam yang mengandung aturan hidup untuk mencapai kebahagiaan serta kesehatan di dunia dan di akhirat, penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan serta hambatan, akan tetapi dengan penuh kesabaran, usaha, doa serta bimbingan/bantuan dan arahan/dorongan dari berbagai pihak dengan penuh kesyukuran skripsi ini dapat terwujud sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditunjukkan kepada Orang Tua kandung tercinta Bapak Kasri S.Ag., MM dan Ibu Hj. Hasriana yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang selalu mendoakan penulis setiap waktu, memberikan semangat dan dukungannya mudah-mudahan segala amal budinya diterima Allah Swt., dan mudah-mudahan

penulis dapat membalas budi mereka Aamiin dan terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang seikhlas-Ikhlasnya, kepada seluruh pihak yaitu:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda dan ibunda, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta saudariku yang selama ini membantu mendoakanku.
2. Prof.Dr.Abdul Pirol,M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr.H. Muammar Arafat Yusmad selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar,S.E.,M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Muhaemin,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
3. Dr. Takdir, S.H., M.H., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Tadjuddin,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ilham, S.Ag.,M.A., yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Hendra Safri,S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah di IAIN Palopo dan beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Burhan Rifuddin, SE., M.M, selaku pembimbing yang telah membantu dan

mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan saya di Perbankan Syariah, yang selalu membantu saya selama saya kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan yang terpenting sudah pernah melalui banyak hal bersama, dan masa kuliah ku bahagia itu dikarenakan oleh kalian. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.

Palopo, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

**YUYUN RUKIYAT**

NIM. 17 0402 0012

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke Aksara Latin. Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Daḍ	D	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We



هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (هـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda diakritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fathah</i>	A	Ā
اِ	<i>Kasrah</i>	I	Ī
اُ	<i>Dammah</i>	U	Ū

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ   اِ   آ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعْمَ : *nu'ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah swt.” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ : *billāh*

دِيْنُ اللّٰهِ : *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muh}ammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

## 11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Swt.	= <i>subhanahu wa ta `ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-'Imran/3:4
HR	=Hadis..Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Data dan Sumber Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Uji Instrumen Penelitian.....	29
I. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Tingkat Umur Responden.....	43
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas.....	46
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.8 Persamaan Regresi Berganda.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54



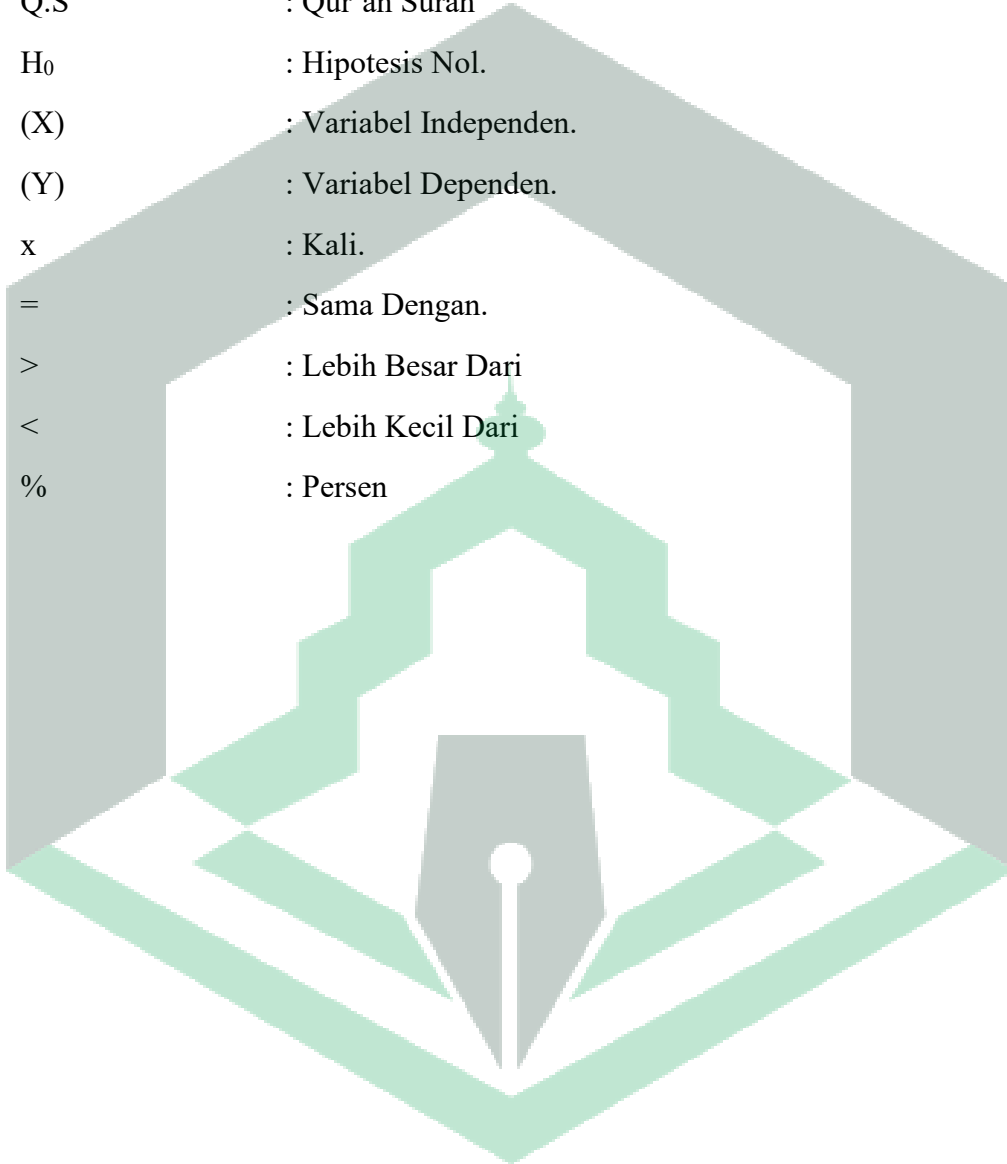
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 32



## DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions.</i>
Q.S	: Qur'an Surah
H <sub>0</sub>	: Hipotesis Nol.
(X)	: Variabel Independen.
(Y)	: Variabel Dependen.
x	: Kali.
=	: Sama Dengan.
>	: Lebih Besar Dari
<	: Lebih Kecil Dari
%	: Persen



## ABSTRAK

**YUYUN RUKIYAT, 2022.** *"Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Indonesia Kcp Ratulangi Palopo"*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin.

Judul penelitian ini yaitu Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Indonesia Kcp Ratulangi Palopo. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Bank Syariah Indonesia Kcp Ratulangi Palopo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari penyebaran angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo. Gaya hidup dan Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo. Keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.

**Kata kunci:** Keadaan Ekonomi, Gaya Hidup, Religiusitas, Keputusan Nasabah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.<sup>1</sup>

Lembaga keuangan di Indonesia dibedakan dua jenis, yaitu lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional. Lembaga keuangan syariah mempunyai karakteristik dalam kegiatan operasionalnya yaitu menggunakan prinsip syariah yaitu tata cara kegiatannya sesuai dengan Alquran dan Hadist khususnya yang menyangkut tentang hukum dan aturan bermuamalat secara Islam. Sedangkan lembaga keuangan konvensional dalam operasionalnya mempraktekkan riba atau bunga untuk mendapatkan keuntungan. Namun pada dasarnya lembaga keuangan syariah dan konvensional sama-sama bertumpu pada jasa simpanan dan jasa pinjaman (pembiayaan/kredit).<sup>2</sup>

Menurut Kalsum menyatakan bahwa dalam dunia perbankan modern saat ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara.

---

<sup>1</sup> Kasmir. *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada, 2003), 11

<sup>2</sup>Karnaen Perwataatmadja dan M. Syafi'i Antonio. *Apa dan Bagaimana. Bank Islam*. (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), 1-2

Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Dengan berkembangnya lembaga keuangan, maka didikanlah lembaga keuangan yang berbasis syariah, karena lembaga keuangan konvensional masih dianggap mempunyai unsur riba atau bunga yang tidak sesuai dengan syariat Islam, yaitu menggunakan prinsip bagi hasil yang apabila mendapatkan keuntungan maka semua pihak akan mendapatkan keuntungan pula, dan sebaliknya jika salah satu pihak (konsumen) mendapat kerugian maka pihak bank tidak langsung meminta baginya dimana hal ini telah disesuaikan dalam pandangan agama Islam.<sup>3</sup>

Firmansyah menjelaskan bahwa perilaku konsumen adalah perilaku yang di tunjukkan oleh konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan membuang produk dan jasa yang di harapkan dapat memenuhi berbagai kebutuhannya. Perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor kekuatan budaya, sosial, pribadi dan kekuatan psikologis. Budaya merupakan faktor penentu keinginan dan perilaku paling dasar. Sedangkan kekuatan psikologis merupakan faktor yang menjadi pertimbangan karena nilai tertentu dari pengambilan keputusan.<sup>4</sup>

Faktor-faktor di luar perusahaan memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada faktor internal perusahaan dalam pengambilan keputusan seorang konsumen, banyak konsumen yang akan melakukan berbagai pertimbangan menyesuaikan

---

<sup>3</sup> Desiana, Dewi Susilowati, and Negin Kencono Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 11.1 (2018), 11

<sup>4</sup> Firmansyah, M.A. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1

keadaan diri mereka dan memperhatikan pendapat orang lain mengenai kelebihan dan kekurangan produk tersebut di bandingkan hanya melihat dan mendengar promosi oleh pihak perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang diantaranya yaitu: faktor keadaan ekonomi, budaya, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga, usia, gaya hidup, kepercayaan, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang, keadaan ekonomi meliputi pendapatan yang dapat di belanjakan. Sedangkan gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktifitas, minat, kesukaan atau ketidaksukaan, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup melukiskan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungannya<sup>6</sup>

Selain gaya hidup tingkat religius seseorang merupakan bagian dari faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, dalam syariat Islam seorang muslim harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah swt. Konsumen muslim lebih memilih jalan yang sesuai dengan syariat islam supaya senantiasa di ridhoi Allah Swt dan selamat dunia dan akhirat.

Pemahaman keagamaan yang baik akan membentuk pribadi yang memiliki kualitas diri dalam pengamalan ibadah di kehidupan sehari-hari. Seperti halnya mengenai ajaran muamalah yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari

---

<sup>5</sup> Muhammad Ali, Abdul Kharis, and Deni Karlina. "Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Dalam Penggunaan Jasa Ojek Online (Go-Jek) Di Kota Mataram." *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)* 6.2 (2019): 75-84.

<sup>6</sup> Asih, Agustriyani. Pengaruh Tingkat Pendapatan, Gaya Hidup Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kampung Jati Anom Kel. Srengsem, Kec. Panjang). *Diss. Uin Raden Intan Lampung*, 2022: 78



Islam, maka pengamalan ajaran muamalah adalah ibadah. Beberapa ibadah yang dilakukan diantaranya sholat lima waktu, rutin dalam menjalankan sholat sunah, aktif dalam menjalankan puasa sunah, rutin dalam mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh, serta mengikuti pengajian. Sedangkan mengamalkan riba adalah dosa, karena di dalam Alquran telah disebutkan bahwa riba itu haram, sehingga muslimin yang mengerti akan hukum riba akan cenderung lebih memilih untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini memberikan makna bahwa semakin tinggi tingkat kualitas keagamaan muslimin, semakin mendorong mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel Lingkungan, Keadaan Ekonomi, Gaya Hidup, Harga, Tempat, Pelayanan, Promosi terhadap keputusan menjadi calon nasabah tabungan Shar-E di BMI cabang Solo.<sup>8</sup> Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawati, menunjukkan bahwa variabel kepribadian yang meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian produk Share-E. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memutuskan membeli produk Share-E konsumen didasari kepribadian mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Triuspitorini, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas memengaruhi minat menabung di bank

---

<sup>7</sup> Afifuddin Harisah. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 45.

<sup>8</sup> Rizqi Dinda Lestari. *Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Produk di Larissa Aesthetic Center Cabang Kapten Ismail Kota Tegal*. Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2020:90

syariah.<sup>9</sup> Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Indah *et.al* menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah mandiri cabang samarinda.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut terdapat *Research Gap* antara hasil penelitian terdahulu mengenai keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nasabah Bank BNI Syariah KCP Palopo sebagai sampel penelitian.

Penulis memilih Bank Syariah Indonesia KCP Palopo dikarenakan Bank Syariah Indonesia KCP. Palopo berada di lingkungan yang banyak lembaga keuangan atau bank-bank berdiri di sekitarnya, sehingga terjadi persaingan yang kompetitif antar lembaga keuangan atau bank-bank baik konvensional maupun syariah yang terdapat di kota palopo.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut dengan judul Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Palopo).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas permasalahan yang akan di bahas adalah:

1. Apakah keadaan ekonomi menentukan keputusan nasabah dalam memilih

---

<sup>9</sup> Fifi Afiyanti Tripuspitorini. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 4.2 (2020): 23.

<sup>10</sup> Indah Pangestuti, Rahmawati Rahmawati, and Sri Wahyuni. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung pada bank syariah mandiri cabang samarinda." *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 4.1 (2020): 72

jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo?

2. Apakah gaya hidup menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo?
3. Apakah religiusitas menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo?
4. Apakah keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis apakah keadaan ekonomi menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo
2. Untuk menganalisis apakah gaya hidup menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.
3. Untuk menganalisis apakah religiusitas menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.
4. Untuk menganalisis apakah keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo?

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama membahas penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah. Guna mempermudah dalam penelitian ini, berikut rangkuman penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini.

1. Umi Amritaningsih Yang Berjudul “Pengaruh Keadaan Ekonomi, Gaya Hidup, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Salatiga”, hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel keadaan ekonomi terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Indonesia cabang pembantu Salatiga.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini adalah penggunaan variabel independen (X) yaitu keadaan ekonomi dan gaya hidup. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menambahkan satu variabel bebas lainnya yakni religiusitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amritaningsih menggunakan variabel tingkat pendidikan.
2. Puji Lestari yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan “Shar – E” Di BMI Cabang Solo,

---

<sup>11</sup> Umi Amritaningsih . “Pengaruh Keadaan Ekonomi, Gaya Hidup, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Salatiga. Diss. IAIN SALATIGA, 2019. 104

hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Variabel ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap keputusan calon nasabah, sedangkan variabel gaya hidup dominan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan calon nasabah tabungan Shar-E di BMI cabang Solo.<sup>12</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dengan penelitian ini terletak pada variabel bebasnya yaitu keadaan ekonomi dan gaya hidup. Perbedaannya, variabel bebas pada penelitian ini ada tiga dengan tambahan religiusitas, sedangkan penelitian Lestari menggunakan tujuh variabel yang terdiri dari lingkungan, keadaan ekonomi, gaya hidup, harga, tempat, pelayanan dan promosi.

3. Siti Umi Kalsum yang berjudul “Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Study Kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP.Boyolali)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas terhadap keputusan konsumen.<sup>13</sup> Persamaan penelitian Kalsum dengan penelitian ini yaitu penggunaan variabel bebas yang sama yang terdiri dari keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya. Pada penelitian Kalsum lokasinya pada BSI KCP. Boyolali, sedangkan penelitian ini dilakukan di kantor BSI KCP Palopo.

---

<sup>12</sup> Puji Lestari..Et.Al. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan “Shar – E” Di BMI Cabang Solo”. Diss. SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI ( STAIN ) SALATIGA 2019), 89.

<sup>13</sup> Siti Umi Kalsum. “Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kcp. Boyolali)”. Diss. Iain Salatiga, 2019.90

## B. Landasan Teori

### 1. Bank Syariah

#### a. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi antara pihak surplus dana kepada pihak minus dana. Ada tiga fungsi kegiatan operasional bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan Menurut ensiklopedia Islam, bank syariah adalah lembaga yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Berdasarkan rumusan tersebut, bank syariah berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-qur'an dan Al-hadis.<sup>14</sup>

#### b. Fungsi dan peran bank syariah

- 1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah
- 2) Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk

---

<sup>14</sup> Warkum Sumitro.. *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2004), 4

mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

c. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis- jenis usaha perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan) dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi umat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian berusaha (berwira usaha)
- 4) Untuk membantu menanggulangi (mengentaskan) masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank Islam didalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat

---

<sup>15</sup> Warkum Sumitro.. *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2004),17-18

kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

- 5) Untuk menjaga kestabilan ekonomi dan moneter pemerintah.
- 6) Dengan aktivitas-aktivitas bank Islam yang diharapkan mampu menghindarkan inflasi akibat penerapan sistem bunga, menghindarkan persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan, khususnya bank dan menanggulangi kemandirian lembaga keuangan, khususnya bank dari pengaruh gejolak moneter baik dari dalam maupun luar negeri.
- 7) Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non-Islam atau konvensional .

#### d. Produk dan Jasa Bank Syariah

Menurut Dumary produk bank syariah dan BPR syariah dapat berupa sebagai berikut: (1) Produk Pengerahan Dana meliputi Giro Wadi'ah, Tabungan Mudharabah, Deposito Investasi Mudharabah, Tabungan Haji Mudharabah, Tabungan Qurban. (2) Produk Penyaluran Dana meliputi Mudharabah, Salam, Istishna', Ijarah wa Iqtina', Murabahah, Al-Qardhul Hasan, Musyarakah. Selain itu produk pemberian jasa lainnya, seperti Jasa penerbitan L/C, Jasa transfer, Jasa inkasso, Bank garansi, zakat, infak dan sadaqoh (untuk disalurkan).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. (Jakarta : Erlangga, 2006), 18-20



## 2. Perilaku Konsumen

### a. Pengertian Perilaku konsumen

Menurut Engel, Blackwell dan Miniard dalam sunyoto danang menjelaskan bahwa perilaku konsumen sebagai tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkosumsi dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Pendapat Kotler dan Keller, bahwa perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor kekuatan budaya, sosial, pribadi dan kekuatan psikologis.<sup>18</sup> Jadi perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan.

### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen antara lain: faktor kebudayaan yang meliputi kultur, sub-kultur dan kelas sosial, faktor sosial yang meliputi kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status, faktor kepribadian yang meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep pribadi, faktor

---

<sup>17</sup> Sunyoto Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. (Bandung: PT Refika. Aditama 2013), 3

<sup>18</sup> Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2000), 56

psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, serta kepercayaan dan sikap pendirian.<sup>19</sup>

#### 1) Faktor budaya

Faktor-faktor budaya mempunyai pengaruh yang paling luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen, faktor budaya dipengaruhi oleh:

##### a) Kultur

Kultur atau kebudayaan adalah faktor penentu paling pokok dari keinginan dan perilaku seseorang.

##### b) Sub Kultur

Sub Kultur adalah identifikasi dan sosialisasi yang khas untuk perilaku anggotanya yang lebih spesifik. Sub Kultur terbagi menjadi empat macam yaitu mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras dan daerah geografis.

##### c) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah bagian-bagian masyarakat yang relatif homogen dan tetap dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hirarkis dan anggotanya memiliki tata nilai, minat, dan perilaku yang mirip.<sup>20</sup>

#### 2) Faktor Sosial

Perilaku seorang konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, meliputi:

---

<sup>19</sup> Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2000), 223

<sup>20</sup> Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2000), 224-226

a) Kelompok Acuan

Kelompok acuan adalah seseorang terdiri dari semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun pengaruh yang tidak langsung terhadap pendirian atau perilaku seseorang.

b) Keluarga

Anggota keluarga merupakan kelompok primer yang paling berpengaruh. Orientasi keluarga terdiri dari orang tua seseorang, dari orang tua seseorang dapat memperoleh suatu orientasi terhadap agama, politik, dan ekonomi serta suatu rasa ambisi pribadi.

c) Peran dan Status

Peran dan status berhubungan dengan kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat, setiap peranan yang di mainkan akan mempengaruhi perilaku pembelinya<sup>21</sup>

3) Faktor Pribadi

Keputusan seseorang juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yaitu:

a) Usia dan Tahap Siklus Hidup

Kelompok membeli barang dan jasa yang berubah-ubah atau berbeda sepanjang hidupnya, usia merupakan perkembangan fisik dari seseorang. Oleh karena itu tahapan perkembangan seseorang pasti membutuhkan makanan, pakaian yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi terhadap perilaku pembelian.

---

<sup>21</sup> Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2000), 227-231

b) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pola konsumsi yang berhubungan dengan perlengkapan kerja dan kebutuhan lain yang terkait dengan pekerjaannya.

c) Keadaan Ekonomi

Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang. Keadaan ekonomi meliputi pendapatan yang dibelanjakan (tingkat pendapatan, stabilitas, dan pola waktunya), tabungan dan kekayaan (termasuk presentase yang likuid), hutang, kekuatan untuk meminjam, dan pendirian terhadap belanja dan menabung.

d) Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang di dunia yang diungkapkan dalam kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup melukiskan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Orang-orang yang berasal dari sub kultur kelas sosial dan pekerjaan yang sama mungkin saja mempunyai gaya hidup berbeda.

e) Kepribadian dan Konsep Pribadi

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda. Kepribadian dapat diartikan sebagai karakteristik psikologis yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan tetap terhadap lingkungannya. Kepribadian biasanya disebutkan dengan ciri-ciri bawaan

seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, perbedaan, kondisi sosial, keadaan pembelaan diri dan juga kemampuan untuk beradaptasi.<sup>22</sup>

#### 4) Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis, diantaranya yaitu:

##### a) Motivasi

Seseorang mempunyai banyak kebutuhan pada setiap waktu tertentu. Sebagian kebutuhan bersifat biogenik yaitu kebutuhan yang berasal dari keadaan psikologis mengenai ketegangan seperti rasa lapar dan haus. Kebutuhan yang lain yaitu bersifat psikogenik yaitu kebutuhan yang berasal dari keadaan psikologis seperti ketegangan seperti kebutuhan akan pengakuan, penghargaan atau rasa untuk bertindak secara langsung. Suatu kebutuhan menjadi suatu motif apabila kebutuhan itu telah mencapai pada tingkat intensitas yang cukup. Motif adalah suatu kebutuhan yang cukup untuk mendorong seseorang untuk bertindak mengejar kepuasan.

##### b) Persepsi

Persepsi diartikan sebagai proses dimana individu memilih, merumuskan dan menafsirkan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti mengenai dunia.

##### c) Pengetahuan

Pengetahuan menjelaskan perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan seseorang dihasilkan melalui

---

<sup>22</sup> Philip Kotler. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 232-236

suatu proses yang saling mempengaruhi dari dorongan, stimuli, petunjuk, tanggapan, dan penguatan. Teori pengetahuan mengajarkan para pemasar bahwa mereka dapat menciptakan permintaan akan suatu produk dengan menghubungkannya dengan dorongan yang kuat, menggunakan petunjuk yang memotivasinya dan memberikan penguatan yang positif.

#### d) Kepercayaan dan Sikap Pendirian

Suatu kepercayaan adalah pikiran yang dianut seseorang mengenai suatu hal, sedangkan pendirian menjelaskan evaluasi kognitif yang menguntungkan atau tidak menguntungkan, perasaan emosional dan kecenderungan tindakan yang mapan dari seseorang terhadap suatu obyek atau ide.

### 3. Pengambilan Keputusan

#### a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan kata lain pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Keputusan mengandung tiga pengertian, yaitu :

- 1) ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan;
- 2) ada beberapa alternatif yang harus di pilih salah satu yang terbaik; dan
- 3) ada tujuan yang ingin di capai dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut.

#### b. Keputusan pembelian

Pembelian adalah keputusan nasabahapa yang dibeli, apakah membeli atau tidak, kapan membeli, di konsumen merupakan suatu keputusan sebagai

pemilikan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan. Menurut Lovelock menyatakan “keputusan untuk membeli atau menggunakan suatu jasa akan dipicu oleh kebutuhan dasar atau timbulnya kebutuhan dari seorang individu maupun organisasi”.<sup>23</sup>

#### c. Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam

Menurut pandangan Islam mengenai pengambilan keputusan tersebut berdasarkan Q.S. Al-Maidah ayat 100 yaitu:



Terjemahnya:

*Katakanlah : tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan*

#### d. Teknik Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan meliputi antara lain hal-hal yang berhubungan dengan pengumpulan fakta. Berbagai teknik dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu masalah, tetapi dapat juga dengan menggantungkan diri pada para ahli atau konsultan. Cara apapun di pakai, tidak ada yang murni objektif, tetapi selalu mengandung unsur bias pada pihak pembuat keputusan karena tergantung pada nilai keputusan dan pada penerimaan informasi tertentu sebagai fakta.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Christopher Lovelock dan H. Luran K. Wright.. *Manajemen Pemasaran Jasa. (Terjemahan)*. (Jakarta : PT. Indeks (Gramedia Group) (2011), 43

<sup>24</sup> Salusu. *Pengambilan Keputusan Strategik.* ( Jakarta:PT Grasindo,1996), 62

Teknik pengambilan keputusan yang diperkenal didalam berbagai literatur cukup bervariasi tetapi pada umumnya dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu teknik tradisional dan teknik modern. Untuk setiap klasifikasi keputusan yang sudah dijelaskan terdahulu, dapat digunakan teknik-teknik yang berbeda sebagaimana dirangkum oleh McGrew sebagai berikut:

1) Keputusan terprogram Tradisional

- a) Kebiasaan
- b) Pekerjaan rutin sehari-hari, prosedur operasional yang baku
- c) Struktur organisasi, ada harapan bersama, melalui perumusan sub-sub tujuan dengan menggunakan saluran informasi yang terumus dengan jelas.

2) Keputusan terprogram Modern

- a) Riset operasional, analisis matematik, model-model, simulasi komputer
- b) Proses data elektronik

3) Keputusan tidak terprogram Tradisional

- a) *Heuristic* yaitu mendorong seseorang untuk mencari dan menemukan sendiri intuisi, kreativitas.
- b) *Rule of thumbs* yaitu prosedur praktis yang tidak menjamin penyelesaian optimal.
- c) Dengan seleksi dan latihan bagi para eksekutif.

4) Keputusan terprogram Modern

- a) Menyelenggarakan pelatihan bagi para pengambil keputusan.

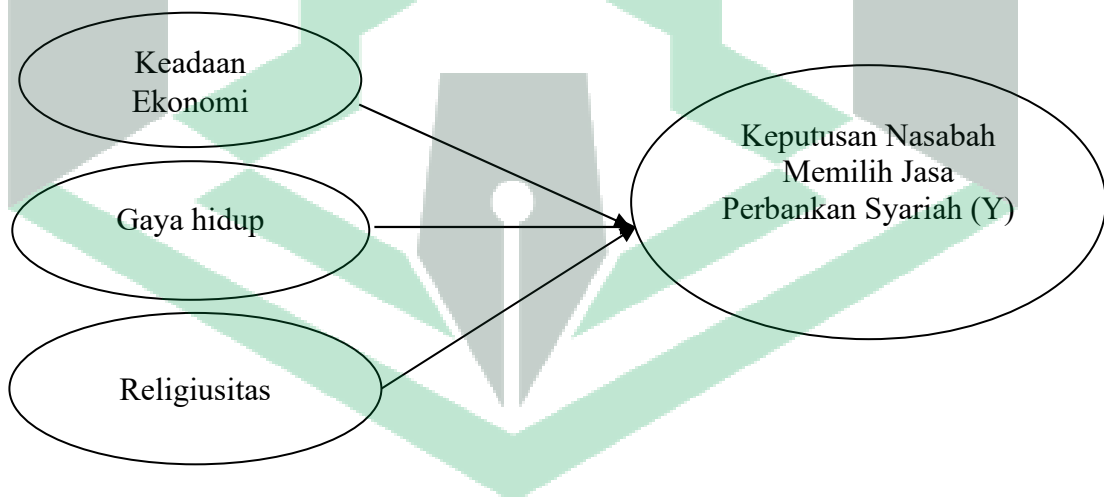


- b) Dengan menciptakan program-program komputer.
- e. Pengaruh Faktor Keadaan Ekonomi, Gaya hidup dan Religiusitas Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Jasa Perbankan Syariah.
- 1) Faktor keadaan ekonomi mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah. Pilihan produk juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang seperti penghasilan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan aktiva, utang, kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap kegiatan berbelanja. Untuk membantu kebutuhan konsumen banyak perbankan menerapkan kebijakan layanan mereka dengan jangka waktu maksimal 15-20 tahun. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan pilihan bagi konsumen dalam pembiayaan yang akan dilakukan. Dalam faktor ekonomi yang penting yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan jasa perbankan syariah adalah margin dan kepastian nilai dalam pembiayaan. Penentu keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi yaitu margin (bagi hasil) dan kepastian nilai dalam pembiayaan.
  - 2) Faktor gaya hidup mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah. Pilihan produk juga dipengaruhi oleh gaya hidup dimana yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

- 3) Faktor religiusitas mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah. Menurut Butar, religius seseorang merupakan bagian dari faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, dalam syariat Islam seorang muslim harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah. Konsumen muslim lebih memilih jalan yang sesuai dengan syariat islam supaya senantiasa di ridhoi Allah dan selamat dunia dan akhirat.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan penjelasan diatas untuk mengetahui faktor keadaan ekonomi, faktor gaya hidup dan faktor religiusitas menjadi variabel yang dapat mempengaruhi penentu keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah. Maka kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Keadaan ekonomi tidak menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo

H<sub>1</sub>: Keadaan ekonomi menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo

H<sub>0</sub>: Gaya hidup tidak menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo

H<sub>2</sub>: Gaya hidup menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.

H<sub>0</sub>: Religiusitas tidak menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo

H<sub>3</sub>: Religiusitas menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.

H<sub>0</sub>: Keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas tidak menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo

H<sub>4</sub>: Keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas menentukan keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah semua data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penggunaan metode kuantitatif di karenakan peneliti ingin mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini tentang analisis faktor penentu keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP. Palopo).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP. Ratulangi Palopo yang beralamat di Jl. Ratulangi Kota Palopo. Waktu penelitian ialah waktu yang akan digunakan peneliti selama melakukan proses penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-September tahun 2022.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional yaitu pernyataan tentang definisi dan pengukuran variabel-variabel penelitian secara operasional. Maka dari itu, dalam rencana penelitian ini definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Keadaan Ekonomi (X1)	Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi sipembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan</li> <li>2. Pekerjaan</li> <li>3. Pola Konsumsi</li> <li>4. Kepemilikan Aset</li> </ol>
2	Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang yang lainnya. Lebih lanjut Chaney menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan seperangkat praktik dan sikap yang masuk akal dalam konteks tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Opini</li> </ol>
3	Religiusitas (X3)	Religiusitas merupakan penghayatan dan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan</li> <li>2. Pengetahuan Agama</li> <li>3. Praktik Agama</li> <li>4. Konsekuensi</li> </ol>
3	Keputusan Nasabah (Y)	Keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada sebuah produk</li> <li>2. Kebiasaan dalam membeli produk</li> <li>3. Kecepatan dalam membeli sebuah produk</li> </ol>

---

jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

---

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup> Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo yang berjumlah 6173 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>26</sup> Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. Mengenai jumlah sampel yang diteliti, Nasir menyatakan bahwa tidak ada aturan yang tegas mengenai jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia, serta tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud sampel yang besar dan sampel yang kecil. Selain itu juga berpendapat bahwa hasil dari sebuah penelitian tidak tergantung pada besarnya jumlah sampel.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2015), 80

<sup>26</sup> Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2015), 81

<sup>27</sup> Nasir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia, 2003).240

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E 2 = Error level ( tingkat kesalahan )

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{6173}{1 + 6173 \cdot 0.1^2}$$

$$n = 98,405$$

Karena jumlah sampel sebesar 98,405 maka dibulatkan menjadi 100 responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data secara baik dan benar, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### **1. Angket**

Angket (Kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>28</sup> Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup dimana pertanyaan disajikan dalam bentuk yang terstruktur sehingga

---

<sup>28</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Persada Pers,2010), 77

responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

### **F. Instrumen Penelitian**

Sebuah penelitian tidak bisa dilakukan tanpa adanya instrumen penelitian dikarenakan instrumen penelitian begitu penting untuk mengumpulkan data. Dalam penjelasan Sappaile, pengertian instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur objek penelitian dan mengumpulkan data berkaitan dengan variabel tertentu<sup>29</sup>. Kemudian, Darmadi memberikan penjelasannya jika instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengukur informasi berkaitan dengan penelitian<sup>30</sup>. Sementara itu, penjelasan lebih lanjut dijelaskan oleh Sukarnyana bahwa instrumen penelitian adalah alat atau tools yang dipakai untuk mengumpulkan data guna memecahkan segala permasalahan yang dibahas dalam penelitian<sup>31</sup>.

---

<sup>29</sup> Sappaile. "Pembobotan Butir pertanyaan Dalam Bentuk Skala Liker Dengan Pendekatan Distribusi". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 13. No. 64, (2007):67

<sup>30</sup> Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. Eprilia, Umami Hany. 2009), 89

<sup>31</sup> I Wayan Sukarnyana. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: Proyek Peningkatan Pusat Pengembangan Penataran Guru Ips Dan Pmp Malang, 2002), 71



Dokumentasi adalah jenis instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, dan laporan yang bisa dipakai untuk mendukung hasil penelitian. Sehingga instrumen dalam penelitian ini yaitu Angket.

## **G. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut sugiyono instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.<sup>32</sup> Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan (ketepatan) suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrumen dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi product moment.

### **2. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrument) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan

---

<sup>32</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV. 2017).121

mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6, dapat ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>33</sup>

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses di mana peneliti membawa struktur dan makna ke kumpulan data yang dikumpulkan. data kualitatif dan kuantitatif memiliki karakteristik yang berbeda sehingga memerlukan metode analisis yang berbeda pula. Data kuantitatif didasarkan pada makna yang diperoleh di mana data yang dikumpulkan adalah numerik dan standar dan analisis dilakukan melalui penggunaan diagram dan statistik. dalam membantu penelitian ini dalam menganalisis data, penulis menggunakan program SPSS for Windows version 25.0 sebagai alat analisisnya.

---

<sup>33</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012).120.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>34</sup> Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil

### b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji glesjer.<sup>35</sup>

## 2. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah model linier regresi yang dipakai guna menganalisis pengaruh dari sebagian variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bermanfaat guna memperkirakan nilai variabel dependen jika nilai dari variabel independen bertambah atau berkurang serta memutuskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah setiap variabel independen berhubungan secara pasti atau berlawanan.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

---

<sup>34</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), 212.

<sup>35</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 80

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik t adalah nilai F tabel dapat dilihat pada F statistik pada  $df 1 = n - k - 1$  atau dengan signifikansi 0,05. Atau jika nilai t hitung  $> t$  tabel.<sup>36</sup>

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Untuk melihat gambaran apakah semua variabel bebas yang ada di dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji F. Serta Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha = 5\%$  dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai Sig  $< \alpha$  maka  $H_a$  diterima

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel

---

<sup>36</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21* Cetakan Ke-7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 61

<sup>37</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21* Cetakan Ke-7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 62

independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim terbesar di dunia, sehingga mempunyai potensi pada industri keuangan Syariah. Ditandai dengan dukungan stakeholder yang kuat masyarakat mulai paham akan *halal matter*, dimana merupakan faktor penting pada pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia, Termasuk di padanya ialah Bank Syariah.

Di Indonesia sendiri, Bank Syariah juga memegang peranan penting sebagai fasilitator ekosistem industri halal pada seluruh kegiatan ekonomi. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia selama tiga dekade terakhir telah menampilkan banyak kemajuan dan perbaikan penting. Ini termasuk peningkatan layanan, inovasi produk, dan pengembangan jaringan. Hal ini bahkan tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi, layaknya bank syariah milik bank pemerintah, yakni Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Bank Syariah Indonesia, "Sejarah Perseroan," [https://www.ir-bankbsi.com/corporate\\_history.html](https://www.ir-bankbsi.com/corporate_history.html)

Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H, menandai sejarah penggabungan Bank Syariah Mandiri, Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah menjadi satu, yakni Bank Syariah Indonesia (BSI). Dimana telah menerima bukti penandatanganan akta penggabungan, yang memberikan keterangan bahwa telah memperoleh persetujuan dari OJK, karena telah mampu menjalankannya dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdirinya Bank Syariah Indonesia sendiri melalui beberapa tahapan diantaranya:<sup>39</sup>

- 1) Pada tahun 2016, dimana OJK telah menyiapkan roadmap pada pengembangan keuangan syariah.
- 2) Pada tahun 2019, dimana OJK mendorong unit usaha syariah milik pemerintah untuk merger perbankan atau saling berkonsolidasi. Bank tersebut diantaranya PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, serta Unit Usaha Syariah dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- 3) Pada 2 Juli 2020, Erick Thohir selaku menteri BUMN berencana akan menggabungkan bank syariah BUMN menjadi satu, yakni BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah.
- 4) Oktober 2020, secara resmi pemerintah telah mengumumkan rencana merger dari tiga bank syariah tersebut.

---

<sup>39</sup> Rasi Oktari dan M. Ishaq, "Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia," (Februari, 2021): <https://indonesiabaik.id/infografis/berdirinya-bank-syariah-indonesia>

- 5) Pada 11 Desember 2020, Konsolidasi bank syariah telah merumuskan dan menetapkan nama hasil merger menjadi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk.
- 6) Pada 27 Januari 2021, dikeluarkanlah izin merger usaha dari tiga bank syariah tersebut oleh OJK secara resmi. Sebagaimana penerbitan surat dengan Nomor SR3/PB.1/2021.
- 7) Pada 1 Februari 2021, PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk, telah diresmikan secara publik oleh Presiden

Sehabis Kementerian BUMN menetapkan struktur, nama, dan logo dari bank merger atau bank baru tersebut, publikasi mengenai perubahan ringkasan rencana penggabungan usaha akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah disetujui oleh pengawas otoritas. Sehingga lokasi yang ditetapkan sebagai kantor pusat bank setelah hasil merger, berada di Jl. Abdul Muis No. 24, Jakarta Pusat. Sementara itu, lokasi yang akan dijadikan sebagai kegiatan usaha pasca merger, tetap berada di tiap-tiap cabang dan unit eksisting yang sebelumnya dipunyai oleh BRIsyariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah.<sup>40</sup> Oleh karena itu, sesuai dengan perubahan ringkasan rencana penggabungan, bank hasil penggabungan akan diberi nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Penggabungan ini diharapkan bisa menggabungkan keunggulan dari ketiga bank syariah yang melakukan merger, yakni pada hal menawarkan

---

<sup>40</sup> Maizal Wal Fajri dan Wahyu T. Rahmawati, "Merger Bank BUMN Syariah di Beri Nama Bank Syariah Indonesia (BSI)," (Desember 11, 2020): <https://keuangan.kontan.co.id/news/merger-bank-bumn-syariah-diberi-nama-bank-syariah-indonesia-bris>



layanan yang lebih komprehensif, cakupan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih baik. Untuk bisa bersaing secara global, Bank Syariah Indonesia mengandalkan sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI), serta keterlibatan pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Disamping itu, Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan upaya untuk menciptakan kegiatan ekonomi halal yang dibanggakan masyarakat, sekaligus menjadi energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional untuk kemaslahatan masyarakat luas.<sup>41</sup>

#### **b. Visi dan misi Bank Syariah Indonesia (BSI)**

Setiap instansi khususnya bank pasti Mempunyai visi dan misi masing-masing pada menjalankan kegiatan usahanya agar bisa berjalan dan berkembang dengan baik dibidang usahanya, dikarenakan banyaknya pesaing yang sejenis. Adapun visi dan misi dari Bank Syariah Indonesia (BSI) yakni sebagai berikut:

1) Visi BSI yakni, “Top 10 Global Islamic Bank”

Misi BSI ada 3, yakni :

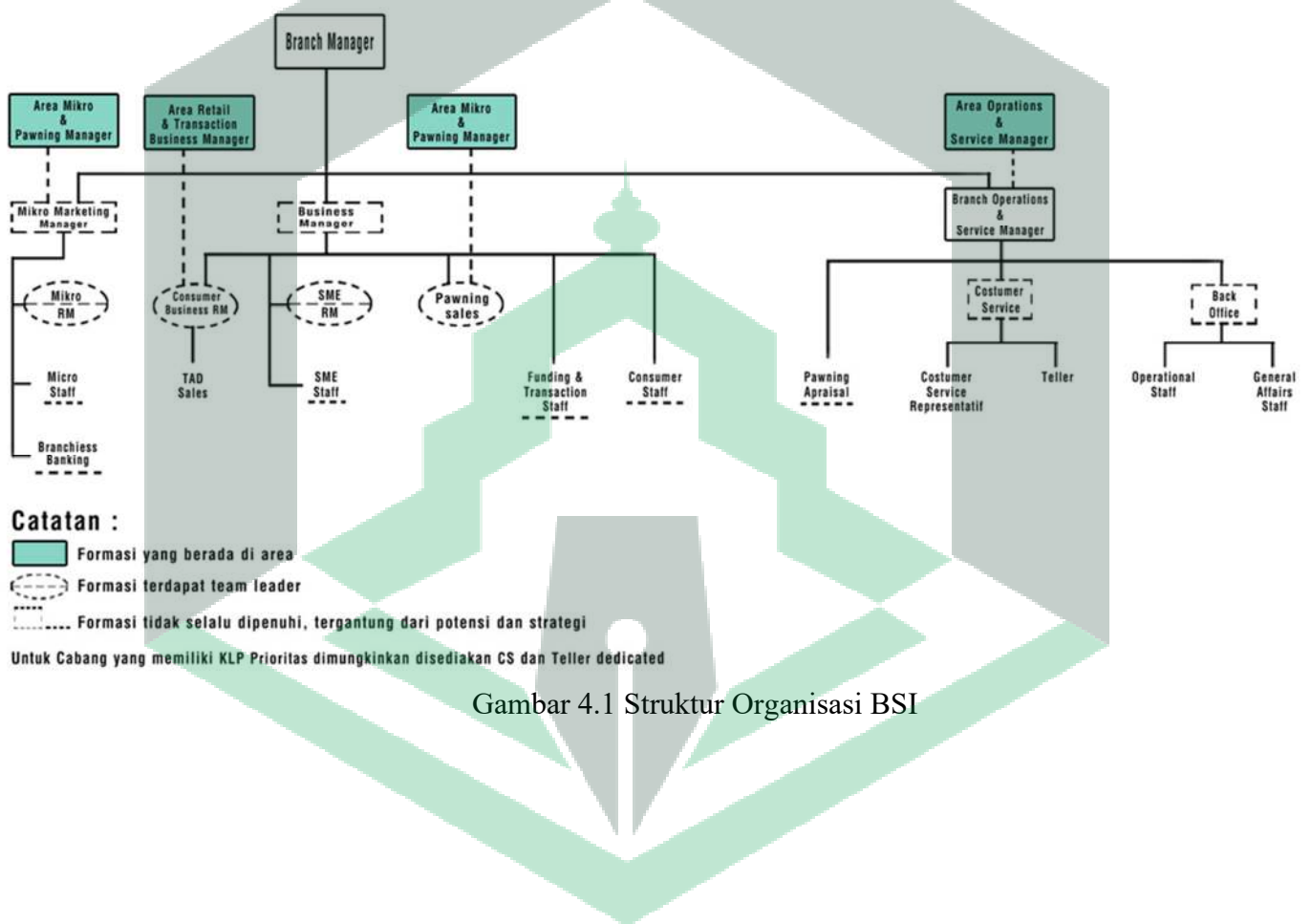
- a) Memberikan Akses Solusi Keuangan Syariah Di Indonesia.
- b) Menjadi Bank Besar Yang Memberikan Nilai Terbaik Bagi Para Pemegang Saham.
- c) Menjadi Perusahaan Pilihan Dan Kebanggaan Para Talenta Terbaik Indonesia.

---

<sup>41</sup> Bank Syariah Indonesia, “Sejarah Perseroan,” [https://www.ir-bankbsi.com/corporate\\_history.html](https://www.ir-bankbsi.com/corporate_history.html)

### c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ialah suatu susunan atau hubungan antara departemen dengan jabatan yang ada pada perusahaan, pada pelaksanaan kegiatan operasionalnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau diharapkan perusahaan.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSI

Berdasarkan Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia, adapun tugas yang dilakukan oleh masing-masing departemen ialah sebagai berikut:

1) Pemimpin Cabang

- a) Mengkoordinasikan dan menetapkan jadwal kerja tahunan agar bisa searah dengan visi dan misi BSI.
- b) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja tahunan agar bisa memastikan tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai tepat waktu.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan dan strategi pengembangan rencana kerja tahunan agar bisa memastikan jumlah dan peringkat SDI sesuai dengan strategi bank.
- d) Melakukan analisis SWOT setiap bulan agar bisa menentukan posisi pribadi dan posisi pesaing di wilayah kerjasetempat.
- e) Pengkajian, penetapan dan pengesahan kegiatan non operasional.
- f) Mengkoordinasikan segala sarana dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati sesuai dengan visi dan misi kegiatan kerja.

2) *Operational Officer*

- a) Menetapkan rencana kerja mingguan/bulanan di departemen untuk memastikan bahwa telah konsisten dengan rencana kerja.
- b) Melaporkan secara langsung hasil koordinasi, penentuan dan evaluasi dari tujuan kerja semua karyawan.

- c) Mengawasi proses kerja untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana/tujuan kerja, SOP yang berlaku pada suatu perusahaan.
  - d) Menetapkan dan meninjau pelaksanaan rencana kerja perusahaan untuk memastikan bahwa data telah akurat dan terkini pada menentukan kebijakan dan evaluasi manajerial.
  - e) Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan karyawan untuk memenuhi persyaratan tiap divisi agar bisa melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan SOP yang berlaku.
  - f) Melakukan pemeriksaan dan pengajuan permintaan barang atau peralatan kerja untuk memastikan penggunaan dan pengadaan peralatan kerja telah efisien.
- 3) *Analisis Officer, Micro Account Officer, dan Officer Gadai*
- a) Terus berupaya meningkatkan keterampilan dan pemahaman terhadap produk dan prosedur layanan Bank Syariah Mandiri, termasuk persyaratan untuk setiap jenis produk.
  - b) mengumpulkan data atau informasi mengenai perkembangan ekonomi dan dunia usaha lokal, untuk dijadikan sebagai indikator perkembangan usaha.
  - c) Penerapan budaya kerja BSI.
  - d) Menjaga perilaku sesuai dengan kode etik BSI.
  - e) Melaksanakan tugas-tugas lain yang dipercayakan oleh atasan.
- 4) *Administrator Pembiayaan / Back Office Micro*
- a) Memasukkan data nasabah pembiayaan dan melakukan verifikasi.
  - b) Menindak lanjuti jadwal pembayaran / penggantian klien.
  - c) Menyimpan arsip pembiayaan.
  - d) Administrasi perpanjangan BPKB dan permintaan asuransi.

5) SDI Umum / *Back Office*

- a) Pengelolaan personalia dan pemeliharaan kantor serta rekrutmen karyawan
- b) Pelaksanaan cashless transfer, santunan dan LBTR.
- c) Menyusunan laporan bulanan perusahaan.

6) Layanan pelanggan / *Customer Services*

- a) Memberikan pernyataan kepada pelanggan terhadap produk, syarat dan prosedur.
- b) Mengurus nasabah pada membuka rekening giro dan tabungan.
- c) Memproses permintaan pemblokiran dari nasabah.
- d) Membuatkan nasabah buku rekening.

7) Petugas Bank / *Teller Bank*

- a) Menerima setoran secara tunai dan non-tunai.
- b) Melayani nasabah pada proses penarikan atau penyetoran dana dari Bank Indonesia, kantor pusat, cabang lain atau lokasi lain yang ditugaskan.
- c) Mengamankan dan memelihara kas, surat berharga, dan membuat laporan sesuai dengan departemennya masing-masing.

8) PMS, PMM dan Pegadaian

- a) Pemasaran produk bank.
- b) Menyaapabilan atau melengkapi data yang diminta sesuai dari penilaian kelayakan.
- c) Pemenuhan kontrak pembiayaan.
- d) Pemeliharaan atau pemantauan dari pelanggan.

#### **d. Bidang Usaha atau pemantauan Keuangan**

Secara umum kegiatan yang dilakukan oleh BSI ialah sebagai berikut:

- 1) Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan atau giro, namun berdasarkan *akad wadi'ah* atau Akad lainnya selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Penghimpunan dana pada bentuk investasi yang berupa deposito ataupun tabungan lainnya, namun berdasarkan *akad mudharabah* atau akad lainnya selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 3) Penyaluran pembiayaan bagi hasil berdasarkan *akad mudharabah, akad musyarakah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Pencairan dana berdasarkan *akad murabahah, akad salam, akad istishna* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 5) Penyaluran dana berdasarkan *akad Qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.
- 6) Penyaluran pembiayaan untuk penyewaan barang yang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan *akad ijarah*, serta pembelian angsuran pada bentuk IMBT atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. hukum.
- 7) Melakukan transaksi dengan kartu debit atau kartu keuangan berdasarkan prinsip Syariah.

#### **2. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden adalah suatu keadaan atau gambaran responden sampel yang terdapat di daerah penelitian. Jadi dalam karakteristik responden

meliputi umur, pendidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai karakteristik responden di kota palopo dapat dilihat penjabaran berikut:

a. Umur Informan

Tabel 4.1 Tingkat Umur Responden

No	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	21-30	76	76%
2	31-40	9	9%
3	41-50,	15	15%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat di jelaskan bahwa informan terdiri dari 3 kelompok umur, yakni kelompok umur 41-50 dengan presentase 15 % sedangkan kelompok umur lainnya, yakni 21-30 dan 51-60 dengan presentase masing-masing 76% dan 9 %.

b. Pendidikan Informan

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan juga menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa, dan menumbuhkan kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan informan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden

No	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMP	8	8 %
2	SMA	78	78 %
3	S1	14	14 %
<b>Jumlah</b>		100	100%

Dari tersebut menunjukkan terdapat 78 responden yang menamatkan pendidikannya pada SMA, 8 tamat SMP dan 14 sarjana S1.

### 3. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut sugiyono instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono<sup>2017</sup>). Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan (ketepatan) suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrumen dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi *product moment*.



Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keadaan Ekonomi (X1)	P1	0.570	0.1966	Valid
	P2	0.772	0.1966	Valid
	P3	0.591	0.1966	Valid
	P4	0.392	0.1966	Valid
	P5	0.587	0.1966	Valid
Gaya Hidup (X2)	P1	0.273	0.1966	Valid
	P2	0.410	0.1966	Valid
	P3	0.769	0.1966	Valid
	P4	0.736	0.1966	Valid
	P5	0.619	0.1966	Valid
Religiusitas (X3)	P1	0.740	0.1966	Valid
	P2	0.745	0.1966	Valid
	P3	0.684	0.1966	Valid
	P4	0.499	0.1966	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	P1	0.631	0.1966	Valid
	P2	0.534	0.1966	Valid
	P3	0.716	0.1966	Valid
	P4	0.749	0.1966	Valid
	P5	0.548	0.1966	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari tabel tersebut sehingga diketahui semua item-item pernyataan pada variabel penelitian yang diuji berdasarkan aplikasi SPSS versi 25 dinyatakan valid. Karena nilai *Corrected Item-Correlation* > dari r tabel pada signifikansi 0,05 (5 persen).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrument) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).

Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Item	Alpha Cronbach's	Batas Realibilitas	Keterangan
Keadaan Ekonomi (X1)	P1	0.692	0.60	Reliabel
	P2	0.646	0.60	Reliabel
	P3	0.690	0.60	Reliabel
	P4	0.732	0.60	Reliabel
	P5	0.690	0.60	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	P1	0.760	0.60	Reliabel
	P2	0.739	0.60	Reliabel
	P3	0.660	0.60	Reliabel
	P4	0.626	0.60	Reliabel
	P5	0.674	0.60	Reliabel
Religiusitas (X3)	P1	0.700	0.60	Reliabel
	P2	0.699	0.60	Reliabel
	P3	0.720	0.60	Reliabel
	P4	0.775	0.60	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	P1	0.722	0.60	Reliabel
	P2	0.734	0.60	Reliabel
	P3	0.690	0.60	Reliabel

P4	0.692	0.60	Reliabel
P5	0.734	0.60	Reliabel

*Sumber : Data diolah SPSS (2022)*

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Tabel 4.5 Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26026876
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.113
Test Statistic		.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,820 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pengujian dalam multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) harus berada di bawah nilai 10 dan dengan melihat nilai Tolerance harus berada di atas 10. Hal ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.265	2.104		2.977	.004		
	Keadaan Ekonomi	.036	.092	.039	.395	.694	.700	1.428
	Gaya Hidup	.501	.080	.562	6.249	.000	.855	1.170
	Religiusitas	.173	.117	.139	1.479	.143	.778	1.285

a. Dependent Variable: Keputusan

Pada tabel tersebut, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF < 10. Selain itu, semua variabel bebas memiliki nilai Tolerance > 0.10. Dengan melihat hasil nilai VIF yaitu < 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0.10. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ini tidak terjadi dengan model regresi yang baik. Lakukan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji glesjer.

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.078	1.547		1.343	.183
	Kedanaan Ekonomi	-.098	.068	-.182	-1.451	.150
	Gaya Hidup	-.003	.059	-.006	-.056	.955
	Religiusitas	.045	.086	.063	.528	.599

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

## 5. Persamaan Regresi

Hasil persamaan regresi berganda menggunakan SPSS versi 25.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Persamaan Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	6.265	2.104		2.977	.004
	Keadaan Ekonomi	.036	.092	.039	.395	.694
	Gaya Hidup	.501	.080	.562	6.249	.000
	Religiusitas	.173	.117	.139	1.479	.143

a. Dependent Variable: Keputusan

Dari tabel tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.265 + 0.036X_1 + 0.501X_2 + 0.173X_3 + e$$

Sehingga dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6.265 menunjukkan bahwa jika variabel keadaan ekonomi, gaya hidup, religiusitas bernilai nol maka nilai variabel keputusan nasabah yaitu sebesar 6.265 nilai satuan.
- 2) Koefisien regresi untuk keadaan ekonomi yaitu sebesar 0.036 menunjukkan bahwa jika keadaan ekonomi meningkat 1 satuan, maka keputusan nasabah

juga akan meningkat sebesar 0.036 satuan dengan menganggap peubah penjelas lainnya konstan.

- 3) Koefisien regresi untuk gaya hidup yaitu sebesar 0.501 menunjukkan bahwa jika gaya hidup meningkat 1 satuan, maka keputusan nasabah juga akan meningkat sebesar 0.501satuan dengan menganggap peubah penjelas lainnya konstan.
- 4) Koefisien regresi untuk religiusitas yaitu sebesar 0.173 menunjukkan bahwa jika religiusitas meningkat 1 satuan, maka keputusan nasabah juga akan meningkat sebesar 0.501satuan dengan menganggap peubah penjelas lainnya konstan.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji t

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Tabel 4.9 Hasil Uji t

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.265	2.104		2.977	.004
	Keadaan Ekonomi	.036	.092	.039	.395	.694
	Gaya Hidup	.501	.080	.562	6.249	.000
	Religiusitas	.173	.117	.139	2.479	.002

a. Dependent Variable: Keputusan

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel keadaan ekonomi sebesar 0.395 sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98472 yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $0.395 < 1.98472$ ) serta nilai signifikansinya sebesar 0.694 lebih besar dari 0.05 ( $0.694 > 0.05$ ) sehingga menunjukkan bahwa keadaan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah.

Kemudian dari tabel tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel gaya hidup sebesar 6.249 sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98472 yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $6.249 > 1.98472$ ) serta nilai signifikansinya sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ) sehingga menunjukkan bahwa gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

Kemudian dari tabel tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variabel religiusitas sebesar 2.479 sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98472 yang berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $2.479 > 1.98472$ ) serta nilai signifikansinya sebesar 0.02 lebih kecil dari 0.05 ( $0.02 < 0.05$ ) sehingga menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

#### b. Uji F

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.



Tabel 4.10 Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	93.325	3	31.108	18.941	.000 <sup>b</sup>
	Residual	144.533	96	1.642		
	Total	237.859	99			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Gaya Hidup, Keadaan Ekonomi

Merujuk pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18.941 dan nilai F tabel diperoleh sebesar 2,70. Dengan demikian nilai Fhitung > F tabel ( $18.941 > 2,70$ ) jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas terhadap keputusan nasabah.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen yaitu keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas terhadap keputusan nasabah. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.372	1.282

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Gaya Hidup, Keadaan Ekonomi

Berdasarkan tabel tersebut nilai *R Square* sebesar 0.392, nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu variabel keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas memiliki kontribusi pada variabel terikat yaitu keputusan nasabah sebesar 39,2 %. Sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh keadaan ekonomi terhadap keputusan nasabah

Kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi sipembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan.

Berdasarkan hasil uji *t* diperoleh nilai *t* hitung variabel keadaan ekonomi sebesar 0.395 sementara nilai *t* tabel sebesar 1.98472 yang berarti bahwa nilai *t* hitung lebih kecil dari pada nilai *t* tabel ( $0.395 < 1.98472$ ) serta nilai signifikansinya sebesar 0.694 lebih besar dari 0.05 ( $0.694 > 0.05$ ) sehingga menunjukkan bahwa keadaan ekonomi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah.

Hal ini akan mengindikasikan bahwa baik atau tidaknya keadaan ekonomi nasabah tidak akan memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih jasa di Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo. Akan tetapi dalam membantu kebutuhan nasabah BSI menerapkan beberapa kebijakan layanan yang dibutuhkan nasabah dalam bertransaksi seperti pemberian pembiayaan bagi UMKM. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan membantu perekonomian masyarakat terkhusus masyarakat kota Palopo.

## **2. Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan nasabah**

Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang yang lainnya. Lebih lanjut Chaney menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan seperangkat praktik dan sikap yang masuk akal dalam konteks tertentu. Kemudian berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung variabel gaya hidup sebesar 6.249 sementara nilai t tabel sebesar 1.98472 yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ( $6.249 > 1.98472$ ) serta nilai signifikansinya sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ) sehingga menunjukkan bahwa gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

Hal ini akan mengindikasikan bahwa ada tuntutan pekerjaan untuk bertransaksi di Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo sehingga akan menjadi nasabah. Gaya hidup yang dimaksud adalah pola hidup masyarakat Palopo diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup ini menggambarkan bagaimana keseluruhan diri nasabah yang berinteraksi

dengan lingkungannya. Pembahasan perilaku konsumsi nasabah timbul dari pengalaman hidupnya. Perilaku konsumsi nasabah adalah hasil dari belajar selama hidupnya. Pihak bank harus mampu membangun permintaan atas sebuah produk perbankan yang mengaitkannya pada dorongan yang kuat dari nasabah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irna Wati yang menjelaskan bahwa gaya hidup memengaruhi keputusan nasabah yang merupakan generasi Z dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah.<sup>42</sup>

### **3. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah**

Religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci. Kemudian berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung variabel religiusitas sebesar 2.479 sementara nilai t tabel sebesar 1.98472 yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ( $2.479 > 1.98472$ ) serta nilai signifikansinya sebesar 0.02 lebih kecil dari 0.05 ( $0.02 < 0.05$ ) sehingga menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya religiusitas seseorang akan mempengaruhi untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo. Religiusitas merupakan salah satu faktor yang

---

<sup>42</sup> Irna Wati. "Pengaruh Gaya Hidup Halal Dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Memanfaatkan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Di Kepenghuluhan Bagan Bhakti, Kecamatan Balai Jaya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]* 1.2 (2021): 32

mempengaruhi keputusan dalam menggunakan jasa bank syariah. Pemahaman nasabah tentang agama dan larangan riba menjadikan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah. Serta keyakinan nasabah akan kehalalan produk dan jasa yang ditawarkan oleh pihak BSI KCP Ratulangi Palopo menjadi faktor pendukung lainnya. Selain itu sifat konsumen yang lebih mendahulukan urusan akhirat dari pada urusan duniawi dalam bertransaksi yang menjadikan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zuhirsyan, dan Nurlinda Nurlinda yang menunjukkan bahwa religiusitas memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah.<sup>43</sup>

#### **4. Pengaruh keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas terhadap keputusan nasabah**

Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18.941 dan nilai F tabel diperoleh sebesar 2,71. Dengan demikian nilai Fhitung > F tabel ( $18.941 > 2,70$ ) jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0.05$ ) sehingga kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas terhadap keputusan nasabah. Dengan kontribusi variabel bebas yaitu variabel keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas pada variabel terikat yaitu keputusan nasabah sebesar 39,2 %.

---

<sup>43</sup> Muhammad Zuhirsyan, and Nurlinda Nurlinda. "Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10.1 (2018): 48-62.

Sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keadaan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo
3. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo
4. Keadaan ekonomi, gaya hidup dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa Bank Syariah Indonesia KCP Palopo

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka ada beberapa saran yang diajukan yaitu:

1. Pihak manajemen Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo perlu memperhatikan faktor gaya hidup dan religiusitas nasabah dalam meningkatkan pengambilan keputusan menjadi nasabah di wilayah Kota

Palopo dan sekitarnya, karena terbukti faktor gaya hidup dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penentuan keputusan konsumen di Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo

2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil analisis yang dilakukan lebih akurat.





## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Karnaen Perwataatmadja dan M. Syafi'i. *Apa dan Bagaimana. Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bawono, Anton. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN. Salatiga press, 2006)
- Butar, Tumpal. "Analisis Faktor-Faktor yang mendorong keputusan masyarakat menabung di Bank Syariah". Medan: *Jurnal Implementasi Ekonomi dan Bisnis* Vol 3 No 1. (2014)
- Christoper Lovelock dan H. Luran K. Wright.. *Manajemen Pemasaran Jasa. (Terjemahan)*. Jakarta : PT. Indeks Gramedia Group. 2011
- Danang, Sunyoto. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika. Aditama 2013
- Dumairy .*Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga, 2006
- Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasara)*. Yogyakarta: Deepublish. 2018
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Cetakan Ke-7*,(Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Hayu, Wahyudi Andreas Yosi. Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (2017).
- Irsyad Husain Muh. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa FIAI UII dalam memilih layanan bank syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*. (2014).
- Kasmir. *Bank Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada, 2003
- Kotler dan Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13 Jakarta: Erlangg, 2009
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Salemba Empar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

Lestari, Puji..et.al. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan “Shar – E” Di BMI Cabang Solo”. (Salatiga:Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Salatiga 2019).

M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet 1 Jakarta: Kencana, 2005

Pratiwi N. Ayoe. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Untuk Menggunakan Bank Syariah”. *skripsi*. Surakarta:fakultas ekonomi UNS.2019

Riadi, Muchlisin. “*Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup*”. Kajian pustaka, Maret 03, 2018. <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup.html>

Salusu. *Pengambilan Keputusan Strategik*. Jakarta:PT Grasindo,1996

Sumitro, Warkum. *Asas-Asas Perbankan Islam & Lembaga Terkait*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004

Supardi. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, 2005

Utami, Wahyu. “Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi Dan Motivasi terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Di Kota Banjarmasin)”. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 3, Nomor 1,

Widiatmoko, Brono, Darwin Sitompul, dan Sukaria Sinulingga. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Membuka Rekening Tahapan Xpresi Pada BCA Medan”. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* (2019).



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin
  - a. Laki-Laki
  - b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA/SMK
  - d. D-3
  - e. S-1

### VARIABEL KEADAAN EKONOMI (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memilih menabung di BSI karena saya memiliki pendapatan yang stabil untuk ditabung					
2	Saya memilih bertransaksi di BSI karena menunjang pekerjaan saya.					
3	Saya menggunakan jasa di BSI untuk melakukan transaksi seperti belanja online.					
4	Saya menabung di BSI untuk menyimpan aset saya.					

5	Saya menabung di BSI agar terjamin keamanannya.					

### VARIABEL GAYA HIDUP (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Bank syariah memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari saya					
2	Saya menabung di bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya					
3	Saya mengikuti zaman menabung di bank syariah					
4	Saya merasa bank syariah lebih baik di bandingkan dengan bank konvensional					
5	Menurut saya menabung di bank syariah merupakan keharusan dalam menunjang transaksi keuangan saya					

### VARIABEL RELIGIUSITAS (X3)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menabung di bank syariah karena saya meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang saya lakukan					
2	Menurut saya memilih					

	bank syariah merupakan salah satu cara mendekati di kepada Allah SWT					
3	Saya menabung di bank syariah untuk menjauhkan riba bank					
4	Saya merasa bank syariah merupakan pilihan tepat dalam bertransaksi sesuai syariat islam					

### VARIABEL KEPUTUASAN NASABAH (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa sudah yakin dalam menabung di bank syariah					
2	Saya menabung di bank syariah karena sesuai dengan syariat islam					
3	Bank Syariah adalah bank yang bebas dari bunga/riba					
4	Orientasi bisnis bank Syariah selain mencari profit juga berusaha mendapatkan keberkahan dari Allah SWT					
5	Informasi yang saya terima dari promosi berbagai bank syariah maupun bank konvensional menarik saya untuk menjadi nasabah					



**Lampiran 3: Hasil Olah Data SPSS**

		Correlations					Keadaan Ekonomi
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.387**	.157	-.128	.247*	.570**
	Sig. (2-tailed)		.000	.135	.224	.018	.000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.2	Pearson Correlation	.387**	1	.419**	.154	.336**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.143	.001	.000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.3	Pearson Correlation	.157	.419**	1	.267*	.044	.591**
	Sig. (2-tailed)	.135	.000		.010	.678	.000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.4	Pearson Correlation	-.128	.154	.267*	1	-.108	.392**
	Sig. (2-tailed)	.224	.143	.010		.304	.000
	N	92	92	92	92	92	92
X1.5	Pearson Correlation	.247*	.336**	.044	-.108	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.678	.304		.000
	N	92	92	92	92	92	92
Keadaan Ekonomi	Pearson Correlation	.570**	.772**	.591**	.392**	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					Gaya Hidup
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	-.140	-.107	.103	-.091	.173
	Sig. (2-tailed)		.185	.313	.333	.393	.102
	N	91	91	91	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	-.140	1	.314**	.117	.003	.410**



	Sig. (2-tailed)	.185		.002	.266	.977	.000
	N	91	92	92	92	92	92
X2.3	Pearson Correlation	-.107	.314**	1	.441**	.351**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.313	.002		.000	.001	.000
	N	91	92	92	92	92	92
X2.4	Pearson Correlation	.103	.117	.441**	1	.380**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.333	.266	.000		.000	.000
	N	91	92	92	92	92	92
X2.5	Pearson Correlation	-.091	.003	.351**	.380**	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.393	.977	.001	.000		.000
	N	91	92	92	92	92	92
Gaya Hidup	Pearson Correlation	.273**	.410**	.769**	.736**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.102	.000	.000	.000	.000	
	N	91	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Religiusitas
X3.1	Pearson Correlation	1	.563**	.400**	.058	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.580	.000
	N	92	92	92	92	92
X3.2	Pearson Correlation	.563**	1	.449**	.038	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.716	.000
	N	92	92	92	92	92
X3.3	Pearson Correlation	.400**	.449**	1	.070	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.509	.000
	N	92	92	92	92	92

X3.4	Pearson Correlation	.058	.038	.070	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.580	.716	.509		.000
	N	92	92	92	92	92
Religiusitas	Pearson Correlation	.740**	.745**	.684**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Keputusan
Y1	Pearson Correlation	1	.307**	.405**	.407**	.105	.631**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000	.321	.000
	N	92	92	92	92	92	92
Y2	Pearson Correlation	.307**	1	.318**	.253*	.009	.534**
	Sig. (2-tailed)	.003		.002	.015	.931	.000
	N	92	92	92	92	92	92
Y3	Pearson Correlation	.405**	.318**	1	.481**	.071	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.501	.000
	N	92	92	92	92	92	92
Y4	Pearson Correlation	.407**	.253*	.481**	1	.281**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000		.007	.000
	N	92	92	92	92	92	92
Y5	Pearson Correlation	.105	.009	.071	.281**	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.321	.931	.501	.007		.000
	N	92	92	92	92	92	92
Keputusan	Pearson Correlation	.631**	.534**	.716**	.749**	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	92	92	92	92	92	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	35.35	10.185	.437	.692
X1.2	35.47	9.482	.693	.646
X1.3	35.34	10.380	.484	.690
X1.4	35.37	10.895	.227	.732
X1.5	36.13	9.741	.422	.690
Keadaan Ekonomi	19.74	3.052	1.000	.492

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	35.32	11.020	.056	.760
X2.2	35.27	10.557	.238	.739
X2.3	35.41	8.755	.641	.660
X2.4	35.46	7.874	.706	.626
X2.5	35.37	8.726	.542	.674
Gaya Hidup	19.65	2.831	1.000	.525

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	29.07	5.161	.636	.700
X3.2	29.20	5.170	.645	.699
X3.3	29.28	5.414	.576	.720

X3.4	29.48	5.637	.307	.775
Religiusitas	16.72	1.699	1.000	.559

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	35.30	9.027	.550	.722
Y2	35.48	9.153	.428	.734
Y3	35.43	8.073	.608	.690
Y4	35.50	8.385	.673	.692
Y5	35.45	8.535	.379	.734
Keputusan	19.68	2.614	1.000	.603

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26026876
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.113
Test Statistic		.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.265	2.104		2.977	.004		
	Keadaan Ekonomi	.036	.092	.039	.395	.694	.700	1.428
	Gaya Hidup	.501	.080	.562	6.249	.000	.855	1.170
	Religiusitas	.173	.117	.139	1.479	.143	.778	1.285

a. Dependent Variable: Keputusan

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.078	1.547		1.343	.183
	Keadaan Ekonomi	-.098	.068	-.182	-1.451	.150
	Gaya Hidup	-.003	.059	-.006	-.056	.955
	Religiusitas	.045	.086	.063	.528	.599

a. Dependent Variable: Abs\_RES

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.265	2.104		2.977	.004
	Keadaan Ekonomi	.036	.092	.039	.395	.694
	Gaya Hidup	.501	.080	.562	6.249	.000
	Religiusitas	.173	.117	.139	2.479	.002

a. Dependent Variable: Keputusan

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.325	3	31.108	18.941	.000 <sup>b</sup>

Residual	144.533	97	1.642		
Total	237.859	99			

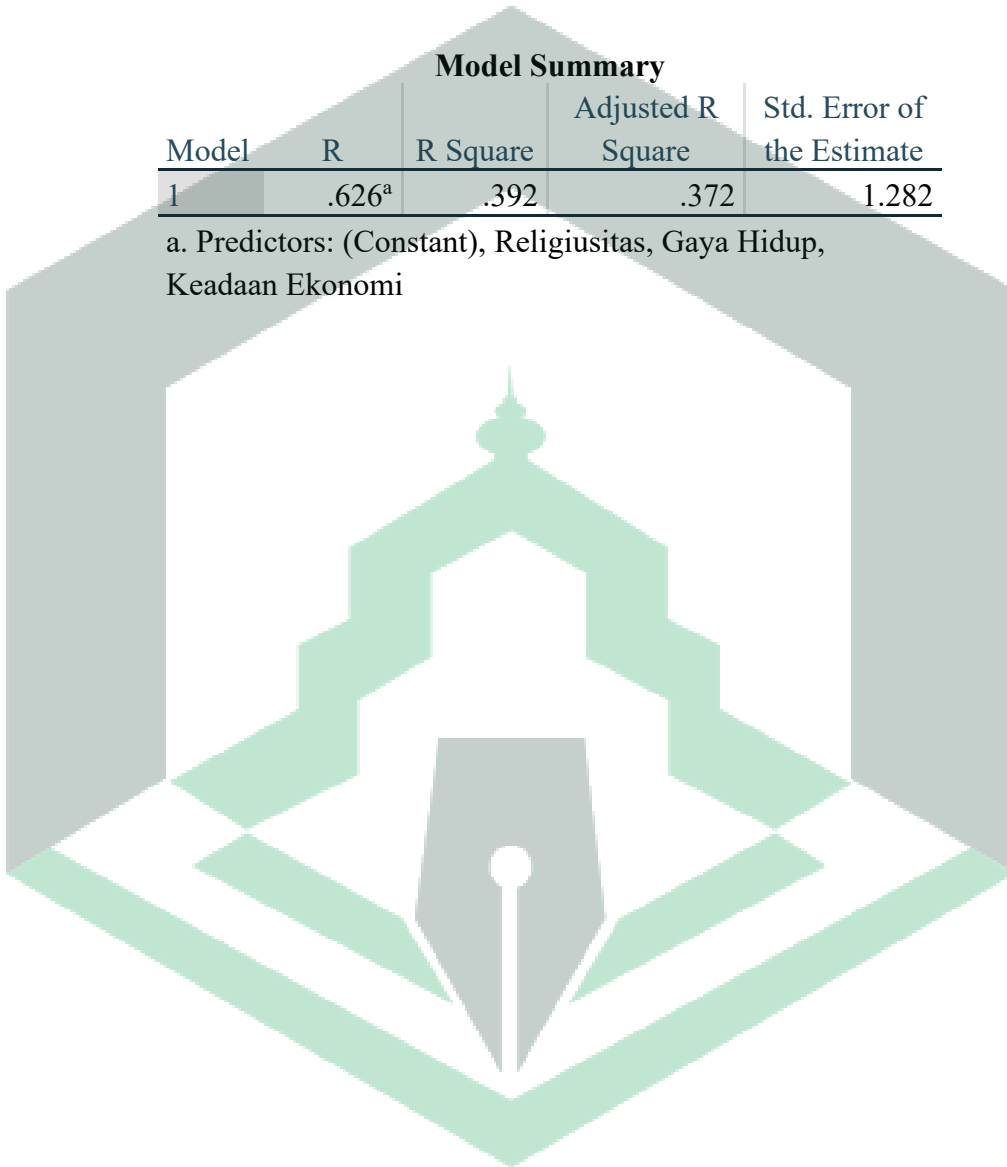
a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Gaya Hidup, Keadaan Ekonomi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.372	1.282

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Gaya Hidup, Keadaan Ekonomi



*Lampiran 4: Dokumentasi*



**Observasi di BSI KCP ratulangi Palopo**

